

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan yuridis empiris adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam lapangan.<sup>75</sup>

Penelitian (*research*) sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah, menggunakan cara berfikir reflektif, berfikir keilmuan dengan prosedur yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi. Pendekatan kualitatif menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu tulis.<sup>77</sup> Pada pendekatan kualitatif penelitian mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung secara kontekstual

---

<sup>75</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm 15

<sup>76</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 24.

<sup>77</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aitama, 2009), hlm 339.

dan menyeluruh. Dalam analisis kualitatif dapat menggali informasi secara mendalam dengan menggunakan wawancara.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung sebagai lokasi dalam penulis melakukan penelitian. Adapun alasan memilih lokasi tersebut, yaitu bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak penyandang disabilitas.

Kemudian peneliti merasa perlu lokasi penelitian ini yaitu di Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Di daerah ini meskipun mayoritas orang tua yang memiliki anak normal namun ada beberapa orang tua yang memiliki anak penyandang disabilitas. Peneliti tertarik untuk mengambil narasumber di Desa Sumberdadi.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Untuk mendapatkan data secara maksimal dan valid, sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka peneliti berusaha semaksimal mungkin hadir dilokasi untuk mewawancarai narasumber tersebut dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen yang menangkap makna dan sekaligus pengumpulan serta pengolahan data. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan diri sebaik mungkin dengan mengedepankan nilai, etika dan moral. Selama melakukan penelitian wawancara. Waktu penelitian selama 2 bulan yaitu bulan Agustus sampai bulan September Tahun 2021 di Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dengan mengadakan wawancara dan tanya jawab pada informan penelitian untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber-sumber yang terkait dengan upaya orang tua dalam mendidik anak penyandang disabilitas. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai orang tua yang memiliki anak penyandang disabilitas.
- b. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dalam teknik studi pustaka. Penelitian kepustakaan adalah teknik untuk mencari bahan-bahan atau data-data yang bersifat sekunder yaitu data yang erat hubungannya dengan bahan primer dan dapat dipakai untuk menganalisa permasalahan. Data sekunder dikumpulkan dengan jalan menelaah sumber-sumber fiqih, buku-buku, berita, jurnal tentang orang tua mendidik anak penyandang disabilitas dan publikasi lainnya yang ada relevansinya dengan judul proposal ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara yakni mengadakan wawancara kepada semua pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan masalah yang berkaitan dengan

ini.<sup>78</sup> Dengan wawancara peneliti memperoleh informasi yang luas dari informan. Dalam hal ini peneliti mengetahui langsung dari informan mengenai upaya orang tua dalam mendidik anak penyandang disabilitas. Wawancara dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu atau pula dilakukan secara spontan sesuai dengan kesepakatan yang diberikan oleh informan. Untuk merekam hasil wawancara dengan seizin informan peneliti menggunakan alat bantu berupa catatan dan recorder. Peneliti melakukan wawancara kepada orang tua yang memiliki anak penyandang disabilitas

- b. Metode Observasi disebut juga dengan metode pengamatan. Observasi adalah suatu tehnik (pengumpulan data) yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>79</sup> Dalam metode observasi peneliti ingin tau bagaimana cara orang tua merawat dan mendidik anak penyandang disabilitas.
- c. Dokumentasi yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat dokumen-dokumen yang erat dengan pembahasan ini. Dengan dokumentasi memberikan bukti dan bahan-bahan bagi peneliti untuk membandingkan suatu keterangan atau informasi, penjelasan atau dokumen dalam naskah asli atau informasi tertulis.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

---

<sup>78</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2002), hlm. 12

<sup>79</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 84

dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>80</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian hukum ini yaitu analisis data kualitatif yang merupakan analisis data yang tidak menggunakan angka melainkan memberikan gambaran-gambaran (deskripsi), dengan kata-kata atas temuan-temuan, dan karenanya lebih mengutamakan kualitas dari data dan bukan kuantitas.<sup>81</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari 3 komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data mentah yang terdapat dalam catatan tertulis lapangan. Reduksi data dilakukan sebelum pengumpulan data lapangan, yaitu pada saat penyusunan proposal,, menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan pada waktu pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, membuat tema, membuat *cluster*, membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang membertajam,, memilih,

---

<sup>80</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 236

<sup>81</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 19

memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>82</sup>

Pada tahap reduksi data, peneliti merangkum data hasil penelitian yang diperoleh dari informan selama dilapangan kemudian memilah data tersebut sesuai dengan fokus penelitian yaitu terkait dengan upaya orang tua dalam mendidik anak penyandang disabilitas ditinjau dari Fiqih hadhanah.

b. Penyajian data

Kegiatan yang dilakukan setelah reduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya, yang paling sering digunakan untuk penyajian data yaitu dengan teks naratif. Penyajian data memudahkan dalam melakukan pemahaman mengenai permasalahan yang terjadi dan merencanakan penelitian kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>83</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teks naratif untuk memaparkan bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak penyandang disabilitas ditinjau dari Fiqih hadhanah.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi data adalah proses untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung tahap pengumpulan data. Dari fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti. Berdasarkan keterangan diatas, peneliti mengumpulkan kemudian

---

<sup>82</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, hlm. 407

<sup>83</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 341

mengklasifikasikan dan ditarik kesimpulan. Pada saat penarikan kesimpulan peneliti harus memahami dan tanggap mengenai permasalahan yang diteliti secara langsung di lapangan.<sup>84</sup> Penarikan kesimpulan dapat diperoleh dengan menyelesaikan analisis seluruh data yang telah diperoleh, peneliti harus mengkonfirmasi atau merevisi kesimpulan yang telah dibuat demi mencapai kesimpulan akhir yang berupa proposisi ilmiah mengenai permasalahan yang diteliti.<sup>85</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Agar data-data yang diperoleh dari tempat peneliti dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti dan informan menggunakan teknik pengecekan keabsahan data.

Menurut Sugiyono keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>86</sup> Sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan pengecekan keabsahan data dengan *credibility* yang terdiri dari:

---

<sup>84</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 338

<sup>85</sup> Pawito, *Penemuan Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKS, 2007), hlm. 104

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 270

## 1. Credibility

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak merugikan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang kelokasi walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.<sup>87</sup>

### b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan

---

<sup>87</sup> *Ibid.*, hlm. 270

penelitian dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengumpulan dan pengecekan data menggunakan perspektif berlawanan.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Triangulasi metode yaitu dengan menggunakan catatan lapangan hasil pengamatan dan naskah hasil wawancara. Triangulasi sumber yaitu menghimpun data dari sumber berlainan persepektif, yang mana peneliti mengumpulkan data dari orang tua yang mempunyai anak penyandang disabilitas.

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian merupakan salah satu ciri pokok penelitian sebagai alat penelitian. Dalam penelitian ini tahapan-tahapan yang digunakan antara lain:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan orang tua dalam mendidik anak

---

<sup>88</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 76

penyandang disabilitas dan Fiqih hadhanah. Pada tahap ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana upaya orang tua dalam mendidik anak penyandang disabilitas di Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggung jawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggung jawabkan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.